

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-sosiologis, yaitu penelitian yang didasarkan pada suatu pendekatan norma-norma atau peraturan yang mengikat, sehingga diharapkan dari pendekatan ini dapat diketahui bagaimana hukum yang secara empiris merupakan gejala masyarakat itu dapat dipelajari sebagai suatu variabel penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan sosial.² Pendekatan yuridis digunakan untuk mengetahui berbagai norma yang mengatur dan membahas persoalan pernikahan dini baik dari perspektif hukum islam maupun hukum positif. Dan pendekatan sosiologis digunakan untuk mengetahui bagaimana hukum yang ada berlaku dan diberlakukan di tengah-tengah masyarakat, serta fakta empiris apa yang timbul setelahnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian penting untuk penelitian kualitatif. Ada dua jenis setting penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berlokasi, pertama di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati yang bertempat di Jl. P. Sudirman No.1, Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59113. Kedua, di MAN 1 Pati di Jl. P. SUDIRMAN Km 3 PATI, Dadirejo, Kec. Margorejo, Kab. Pati Prov. Jawa Tengah.

C. Jenis dan Sumber Data

Dari mana data penelitian diperoleh dikenal sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data tambahan juga digunakan selain untuk memperoleh informasi dari informan untuk membantu peneliti dalam memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang ditelitinya.³ Data penelitian berasal dari sumber yang tercantum di bawah ini:

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, Cet. V, Tahun 2011), 68.

² Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Bandung, 1990), halaman 34

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 225.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti.⁴ Dalam pengertian lain, data primer adalah data pokok yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian, serta diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer juga merupakan sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.⁵

Adapun sumber data primer dalam penelitian tesis ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam BRUS. Diantaranya adalah Bapak Al sebagai Kepala Seksi Bimas Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati sekaligus penyelenggara BRUS, Bapak Dm sebagai staf Seksi Bimas Islam sekaligus anggota panitia BRUS, AMY dan AAK sebagai peserta BRUS Angkatan 1, MHF dan NNU sebagai peserta BRUS Angkatan 2, NK dan RN sebagai peserta BRUS Angkatan 3, dan Bapak AM sebagai Fasilitator.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel, majalah ilmiah, jurnal, buku, website, laporan, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. ini berasal dari dokumen pelaksanaan Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah Kementerian Agama Kabupaten Pati tahun 2022, website resmi Kementerian Agama Kabupaten Pati, website resmi Pengadilan Agama Pati, serta sumber bacaan dari buku, jurnal atau penelitian sebelumnya terkait peran Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah Kementerian Agama Kabupaten Pati tahun 2022 dalam mencegah pernikahan dini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci dalam pengumpulan data.⁶ Dalam penulisan tesis ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan beberapa cara, yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi.

⁴ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Buku Obor, 2021), 54.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Cet. I, 2017), 167.

1. Wawancara

Dalam pendekatan kualitatif, data tidak akan didapatkan kecuali dengan terjun atau melihat langsung pada lokasi objek penelitian.⁷ Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada beberapa informan. Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dan informan melalui sesi tanya jawab.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yaitu metode wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, tetapi tidak mengikat pewawancara untuk mengajukan pertanyaan secara kaku. Pewawancara dapat menyesuaikan urutan, formulasi, atau penambahan pertanyaan sesuai dengan situasi dan respons narasumber. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara semi terstruktur biasanya bersifat terbuka, yaitu memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjawab sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka.⁹

2. Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data pada penelitian ini, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data dengan memakai metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik mencari data berupa catatan-catatan, arsip, buku, majalah, notulen rapat, agenda serta laporan lainnya yang ada hubungan atau kaitannya dengan penelitian yang sedang dibahas oleh penulis.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis mencari dan mempelajari beberapa dokumentasi yang berkaitan serta berhubungan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti ini, yaitu tentang peran Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah dalam mencegah perikahan dini. Selain itu sebagai data sekunder, penulis juga akan melakukan studi literatur. Studi literatur sendiri adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengkaji buku-buku, kitab-kitab salaf dan kontemporer, serta jurnal dan bacaan lainnya yang berkaitan dan berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010, 112.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm. 121

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 124-125.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data adalah suatu kegiatan utama pada sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, atau triangulasi (kombinasi dari ketiganya). Pengumpulan data dilakukan peneliti bisa sampai waktu yang lama, semakin lama waktunya maka data yang diperoleh akan semakin tergalai secara mendalam dan lebih detail, serta semakin banyak juga data yang diperoleh.¹²

Pada proses pertama penelitian, peneliti melakukan pencarian data secara umum mengenai situasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati tentang bagaimana peran Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) Kementerian Agama Kabupaten Pati tahun 2022 dalam meminimalisir permohonan dispensasi nikah. Kemudian semua informasi yang didapat oleh peneliti dicatat atau direkam supaya data tersebut tersimpan dan bisa dilihat atau didengarkan kembali dalam proses penganalisisan data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki tujuan untuk merangkum sebuah data, memilih hal-hal pokok yang penting, tema yang sedang dicari sekaligus pola dalam sebuah analisis data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mampu memberikan suatu gambaran yang valid dan memberikan sebuah kemudahan kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila memang diperlukan.¹³ Data-data penelitian yang telah terkumpul kemudian dibaca, didengarkan, dan dipahami oleh peneliti untuk kemudian diambil dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta 2008), 2011, 247.

dipilih mana yang penting dan tidak penting, mana yang layak dan tidak layak dimasukkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, data yang terpilih kemudian dilakukan disajikan, inilah yang dinamakan dengan proses penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa penjelasan ringkas, diagram, bagan, atau representasi visual lainnya. Dalam penelitian kualitatif, bahasa naratif digunakan untuk menyampaikan data lebih sering sehingga dapat diatur secara sistematis.¹⁴ Dalam penelitian ini, bentuk naratif disusun dengan rapi sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dipadatkan, dan diberikan dalam bentuk tulisan.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Anggapan awal tentang temuan pertama studi masih tentatif dan dapat berubah jika data yang dapat dipercaya tidak dapat ditemukan di lokasi penelitian. Di sisi lain, jika situs penelitian menemukan data yang dapat dipercaya, maka temuan penelitian tersebut sebenarnya dapat dipercaya.¹⁵ Dalam proses penarikan kesimpulan dibutuhkan adanya mempertanyakan dan meninjau kembali data-data dan hasil catatan saat dilapangan yang diperoleh selama proses penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati agar mampu memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif, namun apabila diperlukan data baru untuk memperkuat data yang dibutuhkan maka peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengambil data yang diperlukan. Untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya, digunakan penguji validasi data. Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan hanya dengan sumber data yang didapat.¹⁶ Oleh sebab itu, untuk mencocokkan kredibilitas dari suatu data dalam penelitian dibutuhkan adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian ini digunakan Triangulasi, yaitu uji keabsahan data untuk memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan dari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78-79.

sumber yang berbeda, dengan metode yang berbeda, dan pada periode yang berbeda. Terdapat dua triangulasi dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya menguji kredibilitas data tentang peran Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) maka peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hal tersebut yang kemudian menguji kevalidan data yang diperoleh tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati ini, peneliti dapat memeriksa data penelitian yang diperoleh tersebut melalui berbagai sumber, baik dari data yang bersumber dari peserta Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) maupun fasilitatornya, Kepala Seksi Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati serta staff karyawannya. Data dari sumber-sumber ini tidak dapat dipahami secara kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan dan dikelompokkan menurut sudut pandang mana yang serupa, berbeda, dan yang lebih spesifik.¹⁷

b. Triangulasi Hasil

Triangulasi hasil digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode untuk kredibilitas data. Seperti data terkait pelaksanaan Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati pada tahun 2022, yang mana data tersebut diperoleh melalui wawancara, kemudian akan diperiksa kembali melalui observasi atau dokumentasi. Apabila ketiga cara tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain guna memastikan data mana yang dianggap valid.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191.